

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5) TEMA KEARIFAN LOKAL SEHATNYA JUZ PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI
SMP NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DIAN DEWI LESTARI
NIM. 2120080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

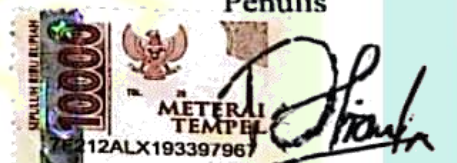
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIAN DEWI LESTARI
NIM : 2120080
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TEMA
KEARIFAN LOKAL SEHATNYA JUZ PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS VII DI SMP NEGERI 16
KOTA PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 15 Juni 2024

Penulis



DIAN DEWI LESTARI

NIM. 2120080

NOTA PEMBIMBING

Widodo Hami, M, Ag.

Ds. Ketitangkidul, Rt. 07 Rw. 03, Kec. Bojong,
Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr/i. Dian Dewi Lestari

Kepada:
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan c/q.
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Dian Dewi Lestari

NIM : 2120080

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **IMPLEMENTASI PROYEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 15 Juli 2024
Pembimbing,



Widodo Hami, M, Ag.
NIP. 198803312020121005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab.Pekalongan Kode Pos 51161
www.flik.uinpekalongan.ac.id email: flik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Dian Dewi Lestari
NIM : 2120080
Judul Skripsi : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 24 Juli 2024 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.


Penguji


H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP.197106171998031003

Penguji II


Dewi Anggraeni, M.A
NIP. 198906062020122008

Pekalongan, 27 Juli 2024
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag
NIP. 197301122000031001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ = ai	إ = ī
أ = u	أ = au	أ = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah Ta*

Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجالل ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un.*

PERSEMBAHAN

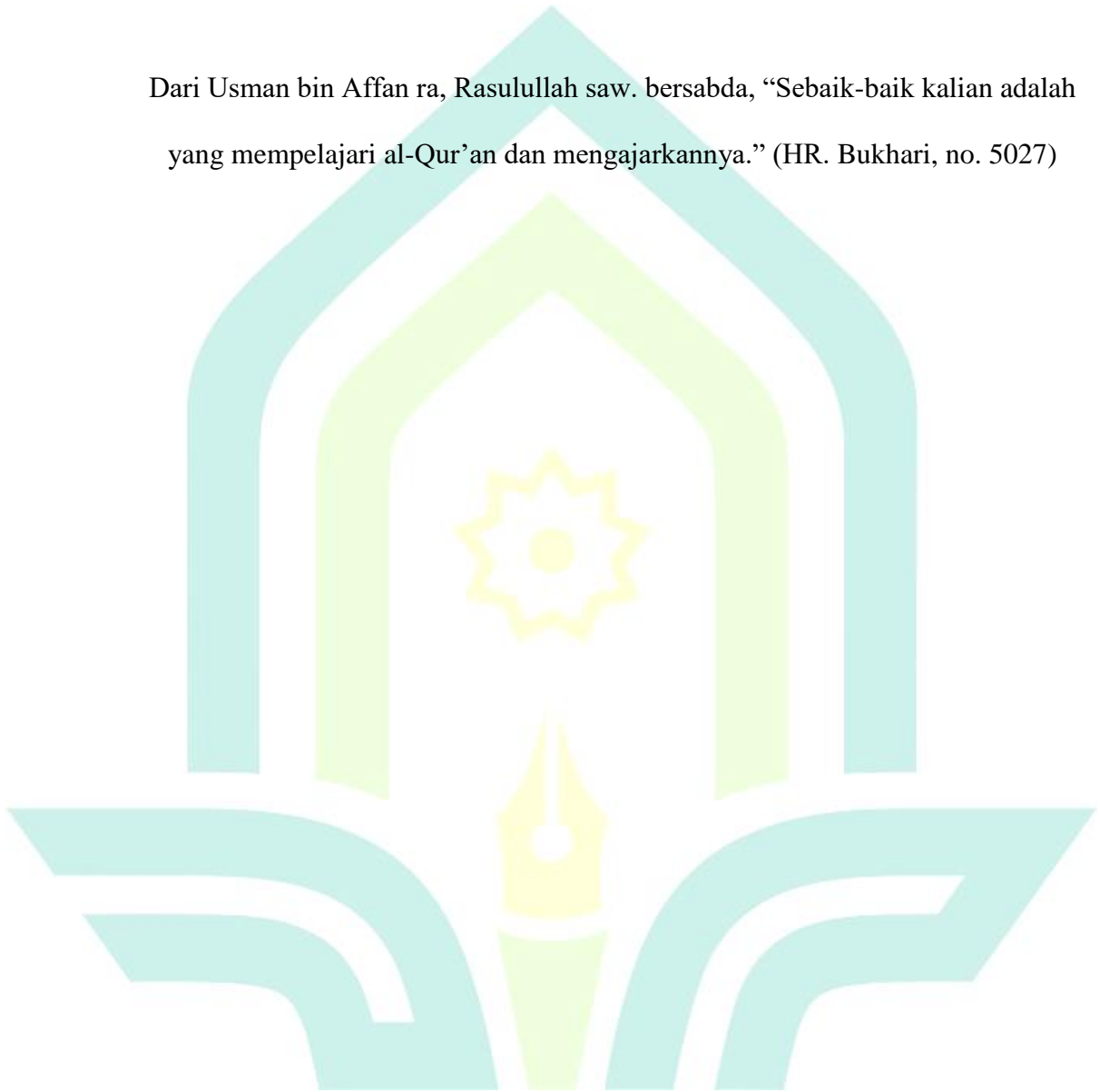
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Jahro dan (alm) Bapak M. Damiri yang, senantiasa memotivasi dan mencurahkan kasih sayangnya kepada saya, selalu memberikan semangat saat sedang dalam masalah. Terimakasih atas do'a yang tak henti-hentinya sehingga saya bisa mewujudkan mimpi orang tua dan mimpi saya menjadi sarjana.
2. Adik kandung saya, M. Restu Mirza Azmi dan Ayu Riza Naysila, saudara kembar saya, Diah Puji Lestari. Serta saudara-saudaraku tercinta yang sudah mendukung sepenuhnya baik moral, material, maupun spiritual.
3. Bapak Widodo Hami, M.Ag. selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak atas ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini, serta dapat terselesaikannya dengan baik.
4. Calon Suami saya Muammar Kadavi, S.Pd yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi dan mengingatkan agar cepat lulus dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
6. Teman-teman saya semua, terkhusus Widad Mukharriratul Fiqih dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik dari segi apapun bagi penulis menyelesaikan tugas skripsi ini.

MOTTO SKRIPSI

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ
وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari, no. 5027)



ABSTRAK

Dian Dewi Lestari. 2024. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Widodo Hami, M. Ag.

Kata Kunci : P5 Sehatnya Juz, Guru, Siswa, PjBL.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah salah satu bagian Kurikulum Merdeka yang lebih menekankan pada pendidikan karakter di kelas. P5 tersebut menawarkan pembelajaran lintas disiplin, yang memungkinkan anak-anak mengenali masalah di sekitar mereka dan bertukar pikiran tentang solusinya. P5 menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Rumusan masalah penelitian ini ialah Bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan. Tujuan penelitian ini antara lain Untuk Memahami dan Mengetahui bagaimana Perencanaan, dan Pelaksanaan, serta Evaluasi P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru ketua P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz, kepala sekolah, waka kesiswaan dan beberapa siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Pekalongan. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana, meliputi kondensasi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Adapun Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan dibagi dalam 3 fase, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tiga hal tersebut tidak terlepas dari metode PjBL dan Drill. Fase perencanaan rapat persiapan P5, pembentukan tim P5, dan penyusunan modul Sehatnya Juz, serta koordinasi dengan berbagai pihak termasuk wali kelas, guru pendamping, guru BK dan orang tua siswa Fase pelaksanaan yaitu guru menerapkannya dengan menggunakan Metode PjBL sehingga siswa bisa menghasilkan sebuah karya, selain itu guru juga menggunakan Metode pembelajaran Drill dalam melaksanakan P5 Sehatnya Juz sehingga guru mengkolaborasikan teknik menulis, membaca, dan menghafal. Tahap terakhir Evaluasi yaitu dengan guru menilai tugas siswa, guru melakukan rapat evaluasi dan koordinasi kembali dengan berbagai pihak termasuk wali kelas, guru pendamping, guru BK dan orang tua siswa guna memperketat penampungan. Dalam pengimplementasiannya guru juga menghadapi faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung antara lain gedung di sekolah sudah memadai dan lingkungan sekolah yang mendukung untuk penerapan P5 Sehatnya Juz. Sedangkan faktor penghambatnya ialah jumlah juz amma yang terbatas, kurangnya motivasi belajar siswa, dan guru pendamping masih dalam proses adaptasi.

KATA PENGANTAR

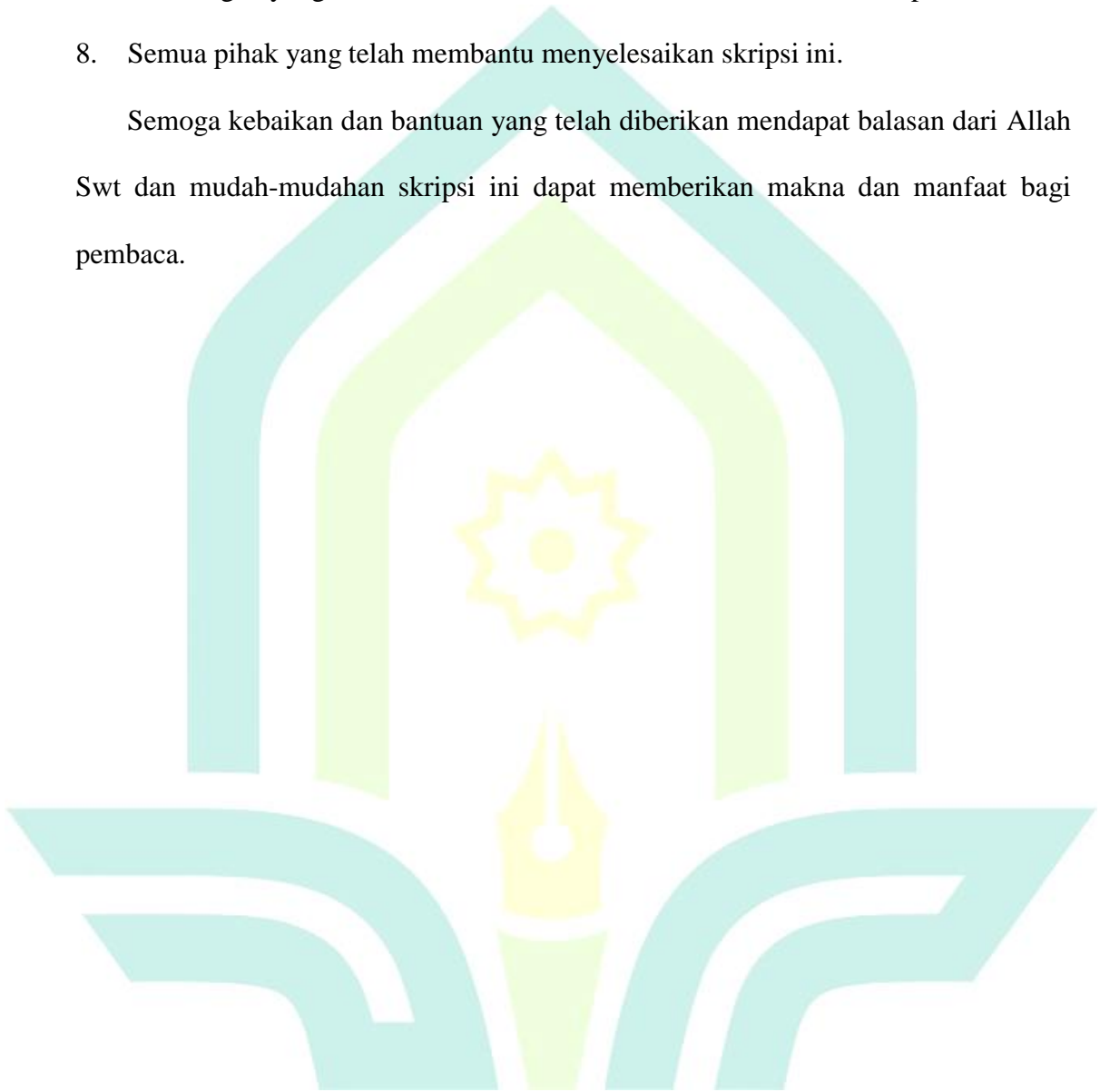
Pertama puji syukur saya panjatkan serta kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TEMA KEARIFAN LOKAL SEHATNYA JUZ PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN”**. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Saya telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Widodo Hami, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan-masukan positif terhadap peneliti dan bimbingan yang sangat baik.
5. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.

6. Ibu Dwiani Arbiyanti, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 16 Kota Pekalongan
7. Ibu Thera S.Pd, selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Bapak / Ibu Guru lainnya serta Staf Tata Usaha, serta segenap keluarga besar SMP Negeri 16 Kota Pekalongan yang telah memberikan izin dan membantu melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	II
NOTA PEMBIMBING	III
P E N G E S A H A N	IV.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	V
PERSEMBAHAN	IX
MOTTO SKRIPSI	X
ABSTRAK	XI
KATA PENGANTAR.....	XII
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH	5
1.3 PEMBATAHAN MASALAH.....	6
1.4 RUMUSAN MASALAH	7
1.5 TUJUAN PENELITIAN	7
1.6 KEGUNAAN PENELITIAN	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.2 KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN	19
2.3 KERANGKA BERPIKIR.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 DESAIN PENELITIAN	25
3.2 FOKUS PENELITIAN	25
3.3 DATA DAN SUMBER DATA	26
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	27
3.5 TEKNIK KEABSAHAN DATA	28
3.6 TEKNIK ANALISIS DATA	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 HASIL PENELITIAN	31
4.2 PEMBAHASAN	47

BAB V PENUTUP.....	58
5.1 SIMPULAN.....	58
5.2 SARAN	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan SMP N 16 Kota Pekalongan

Tabel 4.2 Sarana Prasarana SMP Negeri 16 Kota Pekalongan



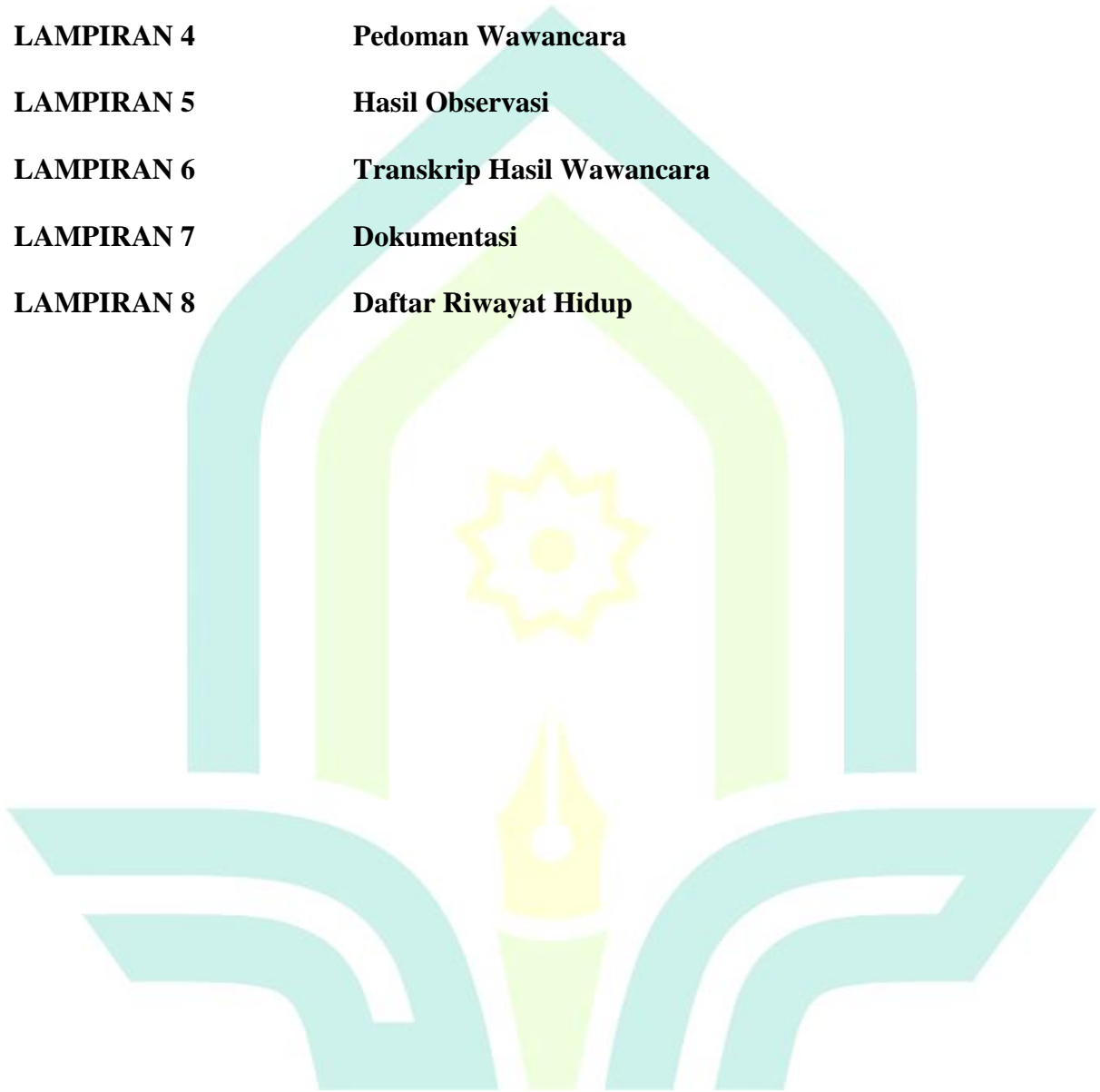
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Surat Izin Penelitian
LAMPIRAN 2	Surat Selesai Penelitian
LAMPIRAN 3	Pedoman Observasi
LAMPIRAN 4	Pedoman Wawancara
LAMPIRAN 5	Hasil Observasi
LAMPIRAN 6	Transkrip Hasil Wawancara
LAMPIRAN 7	Dokumentasi
LAMPIRAN 8	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka lahir di era pandemi covid-19 pada tahun 2020, yang mana pada tahun tersebut terjadi wabah covid-19, dengan adanya wabah tersebut masyarakat dituntut untuk sosial distancing. Seperti halnya dunia pendidikan ikut serta berpengaruh, terutama pada proses kegiatan belajar mengajar (kbm) yang dilaksanakan secara virtual dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam pembelajarannya. Bantuan android masing-masing siswa diharapkan mereka tetap dapat melaksanakan kbm dengan baik meski secara daring (Gumilar, 2023)

Serupa dengan hal tersebut, peralihan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka merupakan inovasi dunia pendidikan karena pengetahuan dimiliki tidak lagi relevan dengan dunia yang berkembang pesat. Inovasi dalam pendidikan juga dapat muncul dari keadaan baru yang berkaitan dengan pembuatan kurikulum yang selaras dengan tuntutan masyarakat. Akibatnya, kebutuhan masyarakat tidak lagi dipenuhi oleh sistem inovasi pendidikan yang sudah ketinggalan zaman. Pemahaman inovasi Kurikulum Merdeka yang relevan dengan masa kini dengan mengacu pada prinsip-prinsip pendidikan benar-benar dapat membantu pengajar dalam menerapkan aturan pembelajaran di kelas (Gumilar,2023).

Saat ini Profil Pelajar Pancasila menjadi fokus utama dalam pendidikan, seperti yang ditunjukkan pada Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila. Kebijakan fleksibel untuk pendidik, satuan pendidikan, dan siswa adalah dasar kurikulum merdeka. Menurut Kemendikbud Ristek, kurikulum merdeka mencakup beberapa kegiatan penting dalam penerapan paradigma baru dalam pembelajaran. Salah satunya adalah intrakurikuler, yang mencakup kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah sesuai dengan struktur program kurikulum yang berlaku untuk mencapai tujuan minimal untuk setiap

pelajaran. Struktur Kurikulum Merdeka di SMP termasuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan di luar kurikulum (Kementerian Pendidikan dan Teknologi, 2021).

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ialah salah satu bagian Kurikulum Merdeka yang lebih menekankan pada pendidikan karakter di kelas. P5 tersebut menawarkan pembelajaran lintas disiplin, yang memungkinkan anak-anak mengenali masalah di sekitar mereka dan bertukar pikiran tentang solusinya. P5 menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Metode ini sangat berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek yang terdapat pada program Mapel di sekolah. (Nisa, 2021:2)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 menyebutkan enam profil pelajar Pancasila: 1. Beriman, taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2. Berkebhinekaan global, 3. Bergotong royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis; dan 6. Kreatif. Keenam ciri tersebut hendaknya guru melekat pada saat memberikan contoh (Rakhman, 2021: 123). Nadhim mengatakan dalam Lie “Sumber daya manusia unggul dan berkarakter yang harus dihasilkan oleh satuan pendidikan adalah individu yang belajar sepanjang hayat, memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila” (Lie, 2020: 195).

Sistem masyarakat yang semakin terbuka ke depan diharapkan mampu menerima dan memanfaatkan berbagai sumber daya, pengalaman, dan nilai-nilai dari berbagai budaya di seluruh dunia dengan tetap menjaga jati diri dan ciri khas bangsa Indonesia, seperti halnya kearifan lokal Bangsa Indonesia dengan melekatnya budaya muslim. Diantaranya mayoritas masyarakat yang berpegang pada agama Islam dengan menampilkan busana yang dipakai panjang, kegiatan mengaji Al qur’an dan lain sebagainya sebagai wujud cinta dan kewajiban terhadap agamanya. Berkat identitas budaya tersebut, negara dan nilai yang melekat di dalamnya, dikenal dengan nilai Pancasila. Lebih lanjut, untuk membantu siswa dalam meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya guna memperoleh,

mengasimilasi, menerapkan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020–2024 tertuang dalam Peraturan Nomor 22 Tahun 2020 yang menjabarkan maksud dan tujuan pendidikan di Indonesia melalui Profil Pelajar Pancasila. rangkuman mengenai jenis-jenis murid dan cita-cita masa depan mereka yang diinginkan oleh masyarakat Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan pemerintah (Peraturan Kemendikbud, 2020–2024). Tujuan pelajar Pancasila ialah menghasilkan generasi Indonesia yang mampu memahami, menjunjung tinggi, dan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan sehari-hari. Untuk beradaptasi dengan perubahan era milenial, khususnya dinamika kehidupan generasi, nilai-nilai Pancasila harus dipraktikkan.

Melalui layanan pendidikan yang tepat, generasi pancasila harus dibekali menghadapi kesulitan dunia modern. Hal ini diperlukan karena persoalan generasi milenial semakin sulit ditangani. Mengingat tujuan pendidikan akhlak dan agama, khususnya pendidikan Islam, adalah untuk membentengi karakter dan pola pikir peserta didik sebagai calon pemimpin negara di masa depan serta mencegah perbuatan-perbuatan menyimpang.

Oleh karena itu, meskipun kita hidup di era digital, kemerosotan moral anak-anak semakin meningkat. Untuk itu, penting bagi guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk memperkuat pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Mengajarkan siswa tentang pendidikan karakter mempunyai kesulitan tersendiri bagi para pendidik. Untuk menyukseskan pendidikan Indonesia ke depan, seorang guru perlu benar-benar meyakini bahwa pendidikan karakter itu penting.

Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk merasakan ilmu pengetahuan sebagai salah satu cara untuk mengembangkan karakter mereka, serta memberikan mereka kesempatan belajar di lingkungan sekitar. Siswa dapat meneliti topik atau keprihatinan

penting termasuk kesehatan mental, kewirausahaan, budaya, teknologi, perubahan iklim, anti-radikalisme, dan kehidupan demokratis. Siswa akan mampu bereaksi terhadap masalah-masalah ini dengan cara yang sesuai kebutuhan maupun tahap pembelajaran mereka sebagai hasilnya. “Untuk mendorong peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat yang cakap, bermoral dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila, diharapkan proyek profil pelajar Pancasila dapat diperkuat.” (Kemendikbud Ristek, 2021).

Seperti halnya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan dilaksanakan pada tingkat kelas VII tahun ajaran 2023–2024. Berdasarkan hasil observasi awal, penerapan ini sejalan dengan revisi kurikulum yang telah dilakukan, dimulai pada kurikulum 2013 dan berkembang menjadi kurikulum Merdeka. Namun pada pelaksanaan kurikulum 2013 hanya sekedar tugas-tugas secara teori saja tidak ada proyek karya yang dihasilkan. Maka muncul inovasi baru dari Kurikulum Merdeka dengan Pengimplementasian P5 khususnya pada Tema Kearifan Lokal dengan kegiatan yang dinamakan Sehatnya Juz.

Sehatnya Juz ini merupakan salah satu P5 yang dipilih oleh SMP Negeri 16 Kota Pekalongan dari dua P5 lainnya. Meskipun SMP Negeri 16 Kota Pekalongan ini masih baru berjalan 2 tahun dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka terutama pada P5 nya dibanding sekolah-sekolah lainnya namun pihak SMP Negeri 16 Kota Pekalongan sangat antusias dan beragam strategi yang dilakukan sekolah dalam menunjang P5 tersebut. Sehatnya Juz adalah singkatan dari Setoran Hafalan Tahfīz yang merupakan nama kiasan dari *Juz amma* yang berasal dari kebijakan kemendikbud langsung kepada setiap Lembaga Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Maksud dari Sehatnya juz ini adalah kegiatan membaca dan menulis serta menghafal ayat Al-qur’an yang dibukukan menjadi *juz amma* tulisan manual masing-masing siswa. Kegiatan Sehatnya Juz tersebut masuk pada P5 dimensi beriman, takwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang bertujuan agar siswa-siswi SMP Negeri 16 Kota Pekalongan fasih dalam membaca dan menulis Al-qur'an. Presentase siswa memiliki kemampuan membaca Al-qur'an rendah ialah sekitar 50% dari jumlah keseluruhan siswa. Hal ini melatarbelakangi adanya kegiatan Sehatnya Juz di SMP Negeri 16 Pekalongan. Melalui keterangan dari guru mata pelajaran PAI, karena berbagai alasan, beberapa siswa merasa sulit fokus saat mengikuti mapel BTQ (Thera Mandasari, M.Pd , 2024).

Selain itu menurut Guru Ketua P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz mengatakan bahwa yang melatarbelakangi tema dan kegiatan P5 tersebut ialah melihat situasi lingkungan yang ada di Pekalongan dengan ciri khas kearifan lokal santri atau biasa disebut Pekalongan Kota Santri, sehingga dikaitkan dengan problem yang ada di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan yang minimnya kompetensi BTQ siswa siswinya hampir separo dari jumlah keseluruhan. Maka dari itu diambil salah satu P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz agar ada perubahan lebih baik lagi dalam Kompetensi BTQ siswa siswinya. Namun permasalahan utama yang menjadi penyebab adalah kurangnya semangat siswa dalam mempelajari Al-Quran (Muh. Yusron, S.Pd. 2024).

Melalui deskripsi yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam sebuah penelitian berjudul **“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 16 Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat penulis identifikasikan sebagai berikut :

1. Peralihan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka sebagai inovasi kurikulum yang relevan dengan perkembangan saat ini.

2. Profil Pelajar Pancasila sebagai tujuan pendidikan Indonesia sesuai Peraturan Kemendikbud No. 22 Tahun 2020 – 2024.
3. Sistem masyarakat semakin terbuka harus tetap menjaga jatidiri dan ciri bangsa Indonesia salah satunya Kearifan Lokal Pekalongan Kota Santri.
4. Implementasikan P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz sebagai upaya untuk mengatasi minimnya kompetensi BTQ siswa – siswi di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Luasnya cakupan permasalahan pada identifikasi masalah peneliti membatasi masalah sebagai berikut : Peneliti akan fokus melakukan penelitian tentang Implementasi P5 Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.



1.4 Rumusan Masalah

Dari Latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah yang diidentifikasi ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan dalam Implementasi P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan dalam Implementasi P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan?
3. Bagaimana proses evaluasi dalam Implementasi P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk Memahami dan Mengetahui bagaimana proses perencanaan serta dalam Implementasi P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.
2. Untuk Memahami dan Mengetahui bagaimana proses pelaksanaan dalam Implementasi P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.
3. Untuk Memahami dan Mengetahui bagaimana proses evaluasi dalam Implementasi P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Harapan peneliti ialah hasil penelitian ini bisa memberikan nilai guna secara teoritis maupun praktis, baik untuk penulis maupun pembaca, yang meliputi:

1.3.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan wawasan keilmuan dan pengetahuan evaluasi Implementasi P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.
- b. Sebagai bahan untuk pengkajian serta melakukan analisis implementasi P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 16 Kota pekalongan
- c. Untuk memberikan tambahan wawasan keilmuan serta pengetahuan evaluasi Implementasi P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mapel PAI Kelas VII Di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.

1.3.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat mendukung serta menerapkan Profil Pelajar Pancasila dengan baik.
- b. Bagi guru, memperkaya media pembelajaran dan materi sesuai Profil Pelajar Pancasila sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, serta sekolah dapat mendukung guru untuk penerapan Profil Pelajar Pancasila.
- d. Bagi penulis, berfungsi untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan secara langsung mengenai Implementasi P5 Tema Kearifan Lokal Sehatnya Juz Pada Mata Pelajaran PAI.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Metode pembelajaran sangatlah penting bagi pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Dalam Implementasi P5 Sehatnya Juz di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan ada 3 fase yaitu : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Fase perencanaan yaitu dengan rapat persiapan P5, pembentukan tim P5, dan penyusunan modul Sehatnya Juz, serta koordinasi dengan berbagai pihak termasuk wali kelas, guru pendamping , guru BK dan orang tua siswa. Fase pelaksanaan yaitu guru menerapkannya dengan menggunakan metode PjBL sehingga siswa bisa menghasilkan sebuah karya, selain itu guru juga menggunakan Metode pembelajaran Drill dalam melaksanakan P5 Sehatnya Juz sehingga guru mengkolaborasikan teknik menulis, membaca, dan menghafal. Tahap terakhir Evaluasi yaitu dengan guru menilai tugas siswa, guru melakukan rapat evaluasi, dan koordinasi fase evaluasi dari hasil P5 Sehatnya Juz siswa – siswi.

Dalam pengimplementasiannya guru juga menghadapi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu gedung di sekolah sudah memadai dan lingkungan sekolah yang mendukung untuk penerapan P5 Sehatnya Juz. Sedangkan faktor penghambatnya adalah jumlah juz amma yang terbatas, kurangnya motivasi belajar siswa, dan guru pendamping masih dalam proses adaptasi.

5.2 Saran

Adanya karya ilmiah ini dibuat oleh penulis ditujukan kepada pembaca, pastinya tidak dapat dipungkiri bahwa analisis dan penilaian dari pembaca tetap diperlukan untuk menghasilkan hasil yang lebih baik lagi. Penulis menyusun skripsi ini menggunakan temuan penelitiannya yang ekstensif untuk memberikan studi terkait tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII. Untuk menganalisis kelemahan-kelemahan penelitian ilmiah ini dan melakukan perbaikan, penulis mengharapkan para pembaca untuk memberikan saran dan masukan.



DAFTAR PUSTAKA

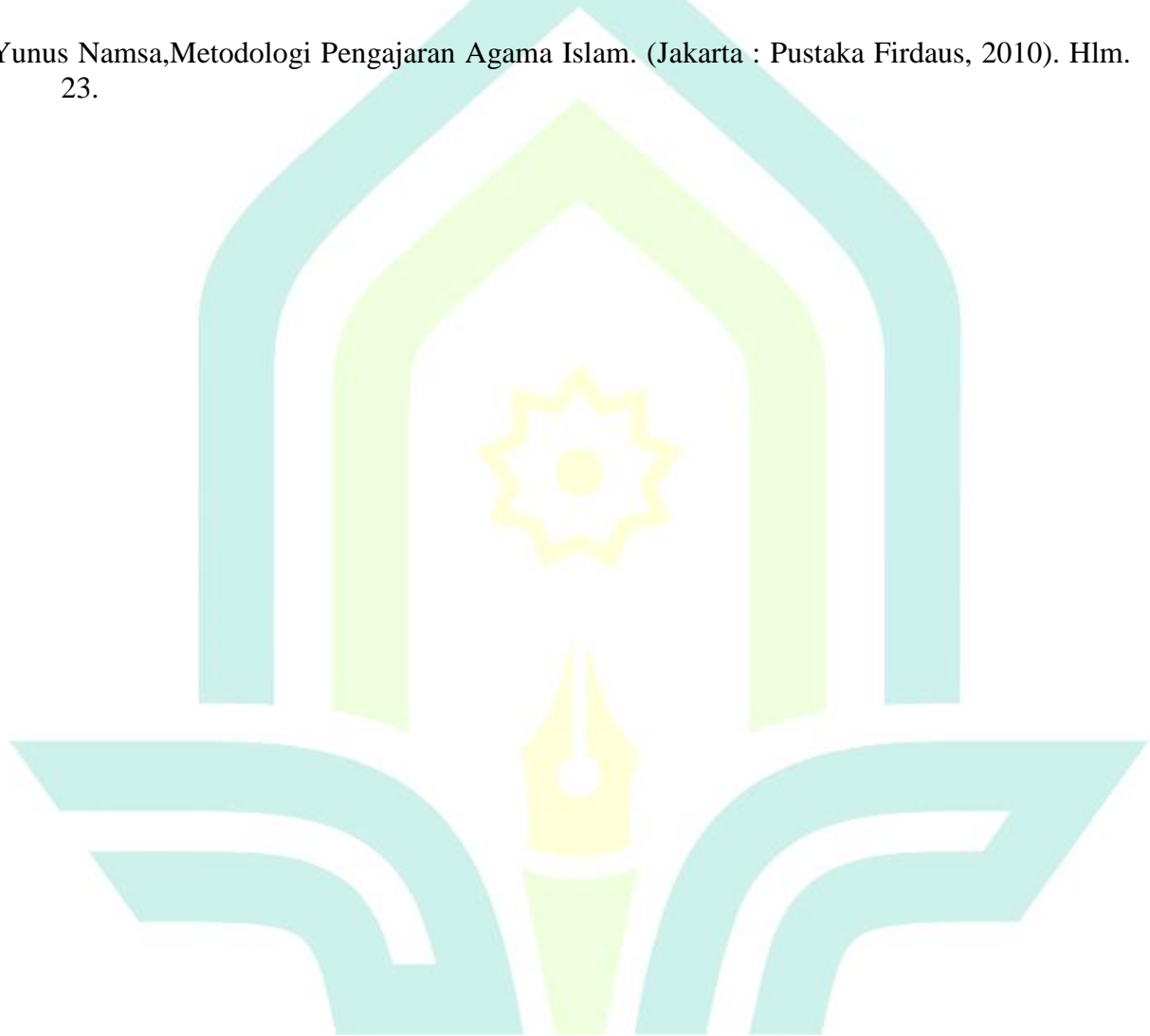
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif). Jakarta: Kencana.
- Anwar, S., & Salim, A. 2018. Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 235
- Asmawati, L. 2017. Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(01), 148.
- Aprila, Murni. 2024. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Sebagai Perwujudan Penerapan Kurikulum Merdeka di MAN 1 Padang Pariaman, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 1.
- Afifah, Umami. 2023. Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, *UMP Press*, Vol. 11.
- Bintari, P. N., & Darmawan, Cecep. 2016. Peran Pemuda sebagai Penerus Tradisi Sambatan dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(01), 61.
- Elviana, P, S, O. (2017). Pembentukan Sikap Mandiri dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 03(01), 168
- Firdanti, A. 2018. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Yogyakarta: CV. GRE Publishing.
<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>, diakses pada tanggal 30 April 2024
- Hidayat, E. 2018. Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ismail, S., dkk. 2021. Analisis Kebijakan Penguatan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(1), 79-80.
- Kemendikbud Ristek, “Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021, 1-108, <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/bal/profil-pelajar-pancasila>.
- Kemendikbudristek “Dimensi, Elemen dan Sub elemen Profil Pelajar Pancasila PPP” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan BSKAP no. 09 , 2022, 1-34
- Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP AlFalah Deltasari Sidoarjo; Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021)
- Lestari, A., dkk. 2016. Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja. *Jurnal Of Management*, 02(02), 5.

- Lie, A., dkk. 2020. Mendidik Generasi Milenial Cerdas Berkarakter. Sleman: PT Kanisius
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif* (ter. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press) hlm. 19.
- Mardiana, I Nyoman. 2022. Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes pada Siswa Kelas VI SD, *Journal of Education Action Research*, Vol. 6, No. 2.
- Ningsih, Eka Putri. 2023. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka, *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 9, No. 1.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Cet. Ke-7. Jakarta: Kencana.
- Nasution, Didaktik Asas-Asas Mengajar. (Jakarta : Bumi Aksara, 2014)hlm. 14.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang RencanaStrategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- Rakhman, W., dkk. 2021. Sejumpt Ide dari Bumi Tuntung Pandang. Bandung: CV Media Sains Indonesia
- Rosmalia, Mia, 2022. Kelebihan dan Kekurangan Project Based Learning Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Jurnal UPI*, 2022.
- Risnayanti, 2017. Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pemulang, *Skripsi* (Jakarta: Perpustakaan Umum) hlm. 41
- Rolitia, M., dkk. 2016. Nilai Gotong Royong untuk Mempererat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*,06(01), 4.
- Rusnaini., dkk. 2021. Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(02), 233-239.
- Satria, Rizky. 2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kulon Progo : Komunitas Guru Belajar Nusantara.
- Safaria, T. 2018. Perilaku Keimanan, Kesabaran dan Syukur dalam Memprediksi Subjective Wellbeing Remaja. *Jurnal HUMANITAS*, 12(02).
- Shihab, Q. 2016. Yang Hilang dari Kita: Akhlak. Ciputat: Lentera Hati.
- Salim, M. 2017. Bhinneka Tunggal Ika sebagai Perwujudan Ikatan Adat-Adat Masyarakat Adat Nusantara. *Al-Daulah*, 06(01), 67.
- Sihotang, K. 2019. Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital. Yogyakarta: PT Kanisius
- Siregar, Lea Sartika dan Esya Anesty Mashudi. 2024. Transformasi Pendidikan: Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar, *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 2.

Wahyuni, Yayuk dwi, dkk. 2020. Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Mtsn Kota Bandar Lampung, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2.

Zakiyatul Nisa', Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP AlFalah Deltasari Sidoarjo; Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021)

Yunus Namsa, Metodologi Pengajaran Agama Islam. (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2010). Hlm. 23.



Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Dian Dewi Lestari
Nim : 2120080
TTL : Pemalang, 05 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Balutan Kel. Purwoharjo Rt.04 Rw.06, Kec. Comal
Kab. Pemalang

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : M. Damiri (Alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Jahro
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Dusun Balutan Kel. Purwoharjo Rt.04 Rw.06, Kec. Comal
Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2007-2014 : SD Negeri 05 Purwoharjo
2. Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 01 Comal
3. Tahun 2017-2020 : SMK Negeri 01 Ampelgading
4. Tahun 2020-2024 : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Demikian

daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya
untuk dipergunakan seperlunya.